



GENDHING SEKATEN BERNUANSA SPIRITUAL

Tabuhan Gamelan Menarik Perhatian

YOGYA (KR) - Hingga 2 Januari 2015 mendatang, masyarakat yang tengah berada di kawasan Masjid Gedhe Kauman disuguhi alunan nada gamelan pusaka milik Kraton Yogyakarta. *Gendhing Sekaten* yang dimainkan itu pun bernuansa spiritual.

Pada masa Kerajaan Demak atau pertama kalinya Sekaten digelar, tabuhan gamelan merupakan cara paling efektif untuk mengundang masyarakat. Saat itulah, ajaran Islami diajarkan oleh para wali. "Misi dibunyikannya gamelan itu memang untuk dakwah," ungkap abdi dalem Kraton Yogyakarta KRT Wijoyo Pamungkas.

Gamelan Sekaten yakni Kyai Guntur Madu dan Kyai Naga Wilaga dibunyikan pada siang, sore dan malam hari. Kecuali Hari Jumat yang ha-

nya boleh dibunyikan usai salat Jumat. Kyai Naga Wilaga diletakkan di pagongan utara dan Kyai Guntur Madu di pagongan kidul pelataran Masjid Gedhe Kauman.

Menurut abdi dalem lainnya, KRT Waseso Winoto, ada banyak *gendhing* yang dimainkan selama Sekaten. Seluruhnya memiliki nilai spiritual. Di antaranya *Yaumi* yang bermakna hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, *Salatin* sebagai ajakan mengerjakan salat, maupun *Supiyatun* yang

bermakna kesucian hati.

Selain itu, ungkap Waseso, gamelan juga menjadi simbol kerukunan hidup. Hal ini lantaran dari aneka ragam bentuk mulai yang kecil, sedang hingga besar mampu memberikan irama yang menarik. "Alunan bunyinya harmonis. Segala sesuatu jika dikerjakan bersama-sama itu, pasti memberikan hasil yang baik," ungkapnya.

Oleh karena itu, para penabuh gamelan atau abdi dalem niyaga memiliki peraturan



KR-Bambang Nurcahya

Para abdi dalem Kraton Yogyakarta menabuh gamelan di pagongan Masjid Gedhe Kauman.

khusus ketika hendak menabuh gamelan. Antara lain tidak boleh melakukan hal-hal yang tercela, mengumpat atau

memaki, berjudi serta aktivitas yang menyimpang dari ajaran Nabi Muhammad SAW.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005